

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BALONG 2014



Situs Sendang Beji, Desa Karangpatihan – Balong



# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BALONG 2014**

No. Publikasi : 35020.1436  
Katalog BPS : 1101002.3502110

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Fachrudin Zain Ar Razaq  
Mitra Koordinator Statistik Kecamatan Balong

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2014** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2014** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Balong yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Balong.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Balong 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Balong yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan khususnya di Kecamatan Balong.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Balong, Oktober 2014  
Mitra Koordinator Statistik Kecamatan Balong,

Fahrudin Zain Ar Razaq



## Daftar Isi

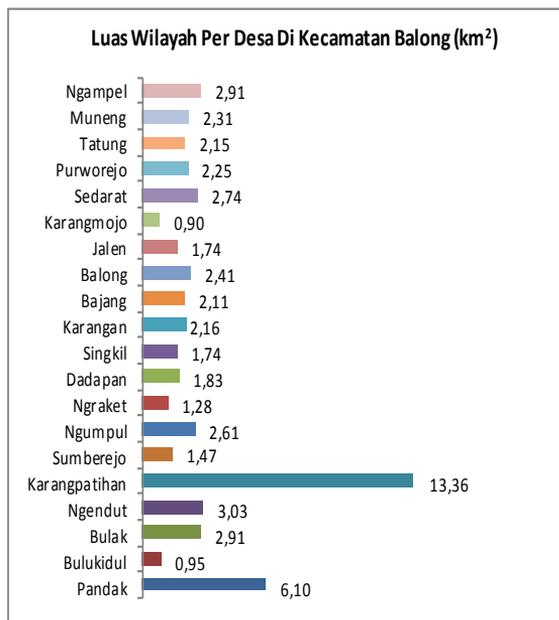
Katalog .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	6
5. Kesehatan	7
6. Perumahan	8
7. Pertanian	9
8. Industri & Jasa	10
9. Perdagangan	11
10. Transportasi & Komunikasi	12
11. Keuangan	13

Kecamatan Balong yang mempunyai luas wilayah 56.96 km<sup>2</sup> merupakan kecamatan yang terletak di sebelah barat ibukota Kabupaten Ponorogo. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Bungkal dan Kecamatan Jetis di bagian timur, disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bungkal dan Kecamatan Slahung, sementara di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Kauman dan Kecamatan Siman, dan di sebelah barat dengan Kabupaten Pacitan dan Kecamatan Jambon.

Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Balong berada pada daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 112 meter s/d 158 meter di atas permukaan laut. Di kecamatan ini tercatat memiliki jumlah hari hujan mencapai 136 hari pada tahun 2013. Jumlah curah hujan terbesar terjadi pada bulan Januari yang mencapai 492 mm.

Desa yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Karangpatihan dengan luas wilayah 13,36 Km<sup>2</sup> atau sekitar 23,46 persen dari luas wilayah Kecamatan Balong. Sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Karangmojo dengan luas wilayah 0,90 Km<sup>2</sup> atau sekitar 1,58 persen luas wilayah Kecamatan Balong. Menurut statusnya, wilayah di kecamatan ini seluruhnya berstatus desa. Jika ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Ngendut yaitu sekitar 7 Km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Balong sebab kantor kecamatan ada di desa ini.

**PETA KECAMATAN BALONG**

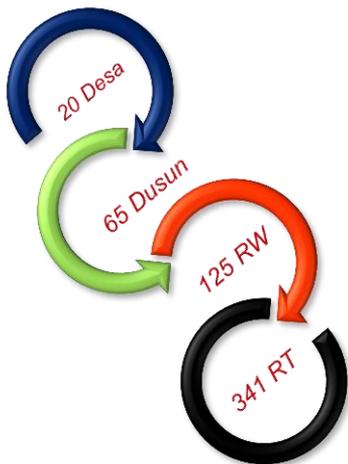


Sumber : Kantor Kecamatan Balong

# 2

# PEMERINTAHAN

## Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Balong



Unit pemerintahan daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis ke dalam desa/kelurahan.

Pada tahun 2013 secara administratif Kecamatan Balong terbagi menjadi 20 Desa, 65 Dusun, 125 Rukun Warga dan 341 Rukun Tetangga.

Selain memiliki luas wilayah yang paling besar di Kecamatan Balong, Desa Karangpatihan mempunyai jumlah Rukun Tetangga yang paling banyak yaitu 34 RT, sedangkan yang mempunyai jumlah RT paling sedikit adalah Desa Bulak dan Desa Karangmojo masing-masing sebanyak 8 RT.



Sumber : Kantor Kecamatan Balong

Jumlah total perangkat di 20 desa sebanyak 233 orang yang terdiri dari 20 Kepala Desa, 19 sekretaris desa, 53 Kaur, 7 Staf Desa, 62 Kaling/Kasun, 12 Jogoboyo, 5 Jogowaluyo, 21 Modin, 12 Sambong, 19 Kebayan, dan 3 pegawai lain. Dari keseluruhan perangkat hanya 4,29 persen yang telah diangkat sebagai PNS.

Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (66,52 persen) sudah berpendidikan SLTA sederajat, sisanya berpendidikan SD, SLTP dan Perguruan Tinggi. Sedangkan menurut jenis kelaminnya, perangkat desa masih di dominasi kaum pria yaitu 93,56 persen.



# PENDUDUK

# 3

**Jumlah Penduduk Kecamatan Balong Tahun 2013**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001. Pandak	1.648	1.693	3.341
002. Bulukidul	599	591	1.190
003. Bulak	536	614	1.150
004. Ngendut	693	749	1.442
005. Karangpatihan	2.921	2.736	5.657
006. Sumberejo	790	772	1.562
007. Ngumpul	1.405	1.335	2.740
008. Ngraket	660	665	1.325
009. Dadapan	815	835	1.650
010. Singkil	886	1.042	1.928
011. Karangan	1.862	1.907	3.769
012. Bajang	1.469	1.522	2.991
013. Balong	2.128	2.136	4.264
014. Jalen	865	972	1.837
015. Karangmojo	471	511	982
016. Sedarat	1.260	1.325	2.585
017. Purworejo	922	1.078	2.000
018. Tatung	1.088	1.081	2.169
019. Muneng	1.226	1.291	2.517
020. Ngampel	2.007	2.107	4.114
<b>TOTAL</b>	<b>24.251</b>	<b>24.962</b>	<b>49.213</b>

**Indikator Kependudukan Kecamatan Balong tahun 2013**

Uraian	Jumlah
Jumlah Penduduk	49.213
Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	56,96
Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	864
Sex Ratio	97,15
Jumlah Keluarga	15.611
Rata-rata Penduduk per Keluarga	3

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Balong berjumlah 49.213 jiwa yang terdiri dari 24.251 penduduk laki-laki dan 24.962 penduduk perempuan.

Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan tercatat 97,15 , yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Balong pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Di antara 20 desa yang ada, Desa Karangpatihan mempunyai jumlah penduduk yang paling banyak yaitu 5.657 jiwa atau sebesar 11,49 persen dari total penduduk di Kecamatan Balong. Sementara Desa Karangmojo mempunyai jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu 982 jiwa atau 1,99 persen dari total penduduk kecamatan.

Kepadatan penduduk Kecamatan Balong pada tahun 2013 tercatat 864 jiwa/Km<sup>2</sup>. Desa Balong mempunyai kepadatan tertinggi yaitu 1.769 jiwa/Km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan yang paling rendah di Desa Bulak sebesar 395 jiwa/Km<sup>2</sup>.

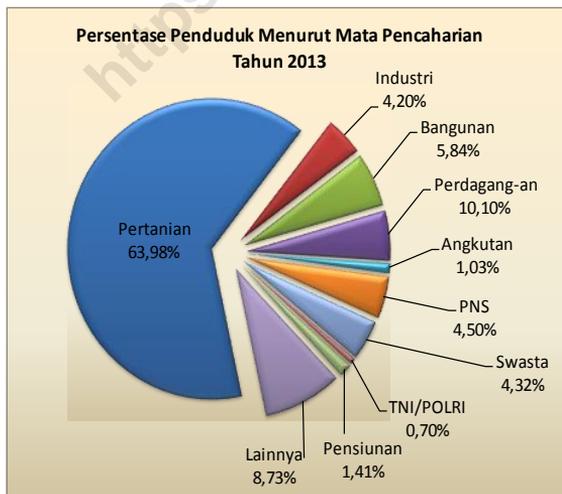
Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2013 di Kecamatan Balong sebesar 15.611 kepala keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 orang anggota keluarga.

Menurut komposisinya mayoritas penduduk Kecamatan Balong berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 63,52 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) masing-masing 17,96 persen dan 18,52 persen. Komposisi jenis kelamin pada usia lanjut relatif seimbang.

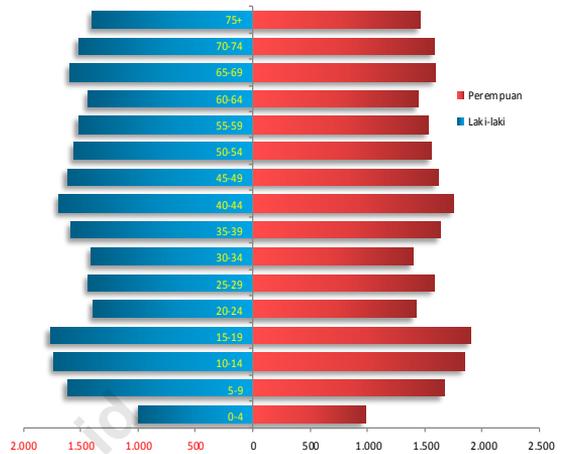
Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Balong mencapai 57,43 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk yang produktif harus menanggung sekitar 57 penduduk yang tidak produktif. Angka ini cukup tinggi dibanding dengan kecamatan lainnya.

Jumlah penduduk Kecamatan Balong berdasarkan menurut pemeluk agama tahun 2013 mayoritas beragama islam yaitu sebesar 99,82 persen.

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Balong adalah di sektor pertanian yang mencapai 63,98 persen.



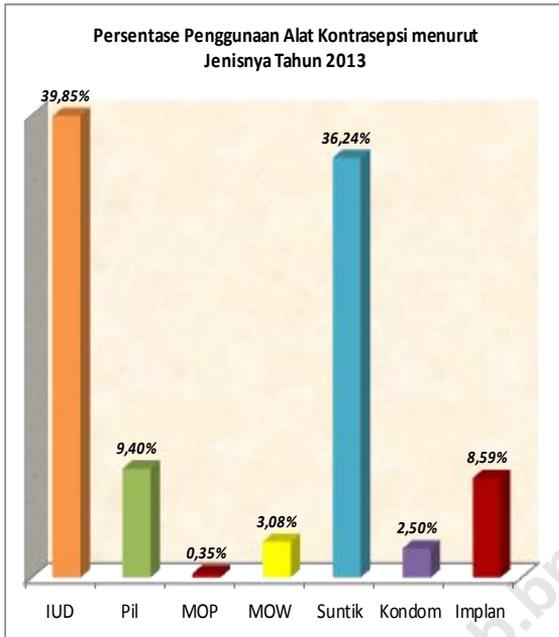
Piramida Penduduk Kecamatan Balong Tahun 2013



Penduduk Kecamatan Balong menurut pemeluk agama tahun 2013

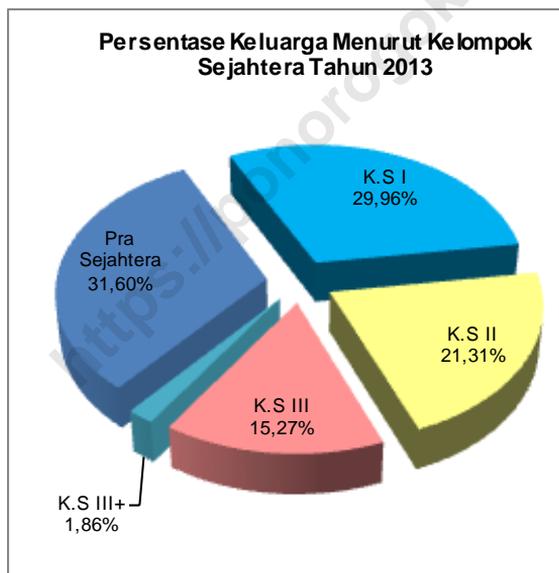
Desa	Islam	Kristen & Katolik	Lainnya
001. Pandak	3.340	1	-
002. Bulukidul	1.190	-	-
003. Bulak	1.150	-	-
004. Ngendut	1.442	-	-
005. Karangpatihan	5.655	2	-
006. Sumberejo	1.562	-	-
007. Ngumpul	2.726	14	-
008. Ngraket	1.315	10	-
009. Dadapan	1.650	-	-
010. Singkil	1.928	-	-
011. Karangan	3.764	5	-
012. Bajang	2.985	-	6
013. Balong	4.224	40	-
014. Jalen	1.837	-	-
015. Karangmojo	978	4	-
016. Sedarat	2.585	-	-
017. Purworejo	2.000	-	-
018. Tatung	2.169	-	-
019. Muneng	2.517	-	-
020. Ngampel	4.109	5	-
<b>TOTAL</b>	<b>49.126</b>	<b>81</b>	<b>6</b>

Sumber : Kantor Camat Balong



Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertumbuhan penduduk.

Dari capaian program KB tercatat persentase peserta KB aktif terhadap jumlah pasangan subur di Kecamatan Balong pada tahun 2013 mencapai 75,71 persen. Hal ini bisa dimaklumi sebab saat ini hampir di setiap desa terdapat poskesdes, posyandu serta bidan desa yang dapat melayani peserta KB dengan mudah dan biaya yang murah. Penggunaan alat kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh peserta KB adalah jenis IUD sebesar 39,85 persen, suntik sebesar 36,24 persen dan pil sebesar 9,40 persen.



Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Balong menunjukkan kecenderungan meningkat. Menurut data PLKB persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Balong pada tahun 2013 sekitar 31,60 persen (menurun 1,43 persen dibanding tahun 2012).

Persentase kelompok pra sejahtera terbesar berada di Desa Karangpatihan yaitu 61,26 persen dari total keluarga yang ada di desa tersebut.

Kelompok keluarga sejahtera yang paling dominan adalah kelompok sejahtera I sebanyak 29,96 persen. Sementara untuk kelompok keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III+ masing-masing sebanyak 21,31 persen, 15,27 persen dan 1,86 persen.

Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Balong

# 4 PENDIDIKAN



Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Balong Tahun 2013

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	31	60	80	863
SD sederajat	30	207	297	3.461
SLTP sederajat	6	74	167	2.009
SLTA sederajat	6	39	148	866

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Balong

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

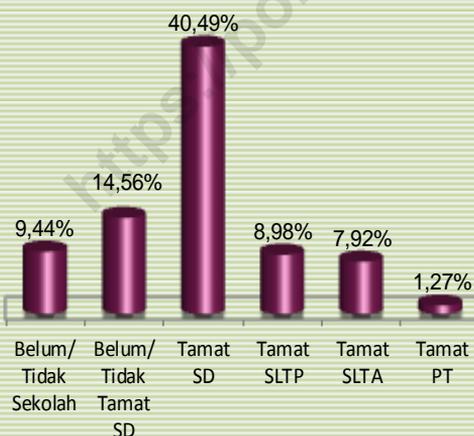
Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2013, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 30 sekolah dengan murid sejumlah 3.461 siswa dan guru sebanyak 297 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 6 sekolah yang menampung 2.009 siswa dan 167 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 6 sekolah dengan 866 siswa dan tenaga pengajar 148 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Balong ternyata mayoritas tamat SD (40,49 persen). Sementara yang berpendidikan tamat SLTP, SLTA dan perguruan tinggi masih cukup rendah yaitu sebesar 8,98 persen, 7,92 persen dan 1,27 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan khususnya di Kecamatan Balong harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.

Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2013



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2013

# KESEHATAN

# 5



Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2013, jumlah fasilitas kesehatan Puskesmas sebanyak 1 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit. Sementara Posyandu yang ada sebanyak 57 buah.

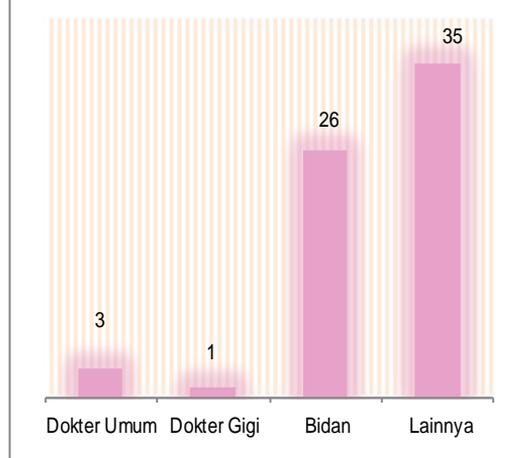
Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang ada di Kecamatan Balong sebanyak 4 orang, terdiri dari dokter umum 3 orang dan dokter gigi 1 orang. Sementara tenaga bidan dan mantri kesehatan yang ada masing-masing adalah 26 orang dan 35 orang .

Penyebaran tenaga medis ini paling banyak terdapat di Desa Karangan hal ini karena lokasi Puskesmas berada di desa tersebut dengan jumlah tenaga medis sebanyak 13 orang atau 20 persen dari total tenaga medis yang ada di Kecamatan Balong.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Balong Tahun 2013

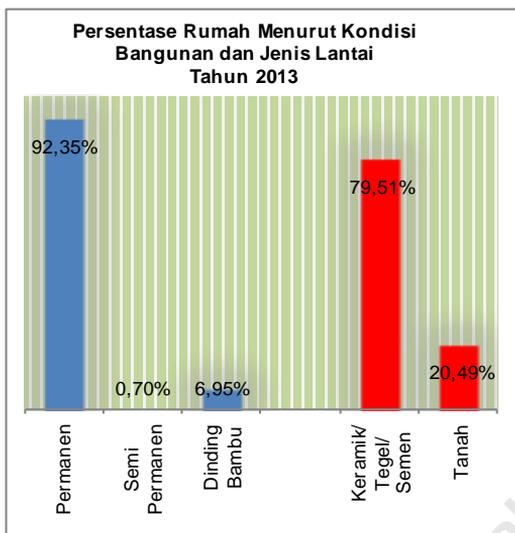
Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Bersalin	1
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Polindes	17
Poskesdes	20
Posyandu	57
Dokter Praktek Swasta	4
Bidan Praktek Swasta	19
Apotik/Toko Obat	8

Jumlah Tenaga Medis Yang Berdomisili di Kecamatan Balong tahun 2013



Sumber : Puskesmas Kecamatan Balong

# 6 PERUMAHAN



Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Balong merupakan rumah permanen/berdinding tembok dengan persentase 92,35 persen. Sementara 6,95 persen masih berdinding bambu dan rumah semi permanen / berdinding kayu sebanyak 0,70 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, hampir 79,51 persen rumah di Kecamatan Balong sudah berlantai tegel / keramik / semen sementara sisanya yaitu 20,49 persen berjenis lantai tanah.

Pada tahun 2013 98,2 persen rumah di Kecamatan Balong menggunakan air bukan ledeng untuk minum/masak sehari-hari.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2013 sebanyak 1,80 persen rumah di Kecamatan Balong telah menggunakan air ledeng namun 98,20 persen rumah lainnya menggunakan air bukan ledeng untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.



Sebagian besar rumah yang ada di Kecamatan Balong pada tahun 2013 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Dari 12.640 rumah yang ada, 9,31 persen diantaranya menggunakan listrik PLN tanpa meteran/nyalur dan 90,61 persen lainnya telah menggunakan listrik dengan KWH meter. Sedangkan sisanya masih belum menggunakan listrik sebesar 0,08 persen.

Sumber : Kantor Camat Balong



# PERTANIAN

# 7

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Balong merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2013 wilayah ini mempunyai luas lahan pertanian mencapai 4.018 hektar dengan rincian luas lahan sawah 2.402 hektar dan lahan non sawah seluas 1.616 hektar.

Beberapa produk pertanian yang dominan pada tahun 2013 adalah padi dengan produksi mencapai 315.260 kuintal, jagung sebesar 38.528 kuintal dan ubi kayu sebesar 78.680 kuintal.

Disamping tanaman padi dan palawija, petani di Kecamatan Balong juga banyak yang mengusahakan tanaman perkebunan seperti tembakau, tebu dan kelapa.

Untuk subsektor peternakan, jenis ternak yang paling banyak diusahakan adalah sapi, kambing, ayam kampung, ayam pedaging dan ayam petelur.



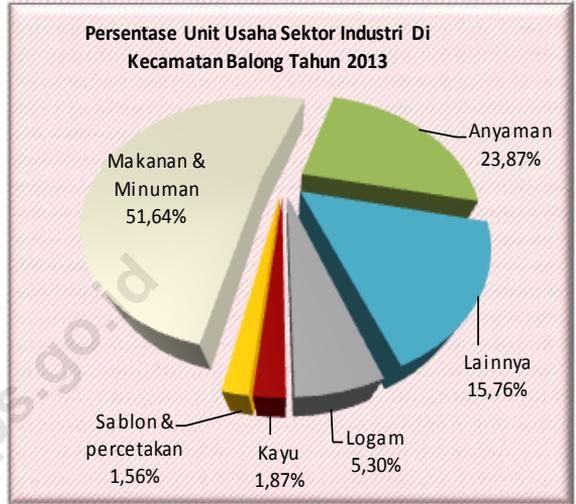
Sumber : Kantor Camat Balong

# 8

# INDUSTRI & JASA



Meski tidak cukup mendominasi, Kecamatan Balong memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri makanan dan minuman yang mencapai 51,64 persen. Selanjutnya adalah industri anyaman sebesar 23,87 persen, industri berbahan baku logam sebesar 5,30 persen, industri berbahan kayu sebesar 1,87 persen, industri sablon/percetakan sebesar 1,56 persen dan 15,76 persen adalah industri lainnya.



Industri makanan dan minuman yang ada di Kecamatan Balong kebanyakan adalah industri skala kecil atau skala rumah tangga yang berlokasi di beberapa desa. Ada beberapa sentra industri yang jadi produk unggulan di Kecamatan Balong. Diantaranya sentra industri makanan rengginang di Desa singkil dan industri anyaman rinjing tepatnya di Desa Tatung.



Sumber : Kantor Camat Balong

# PERDAGANGAN

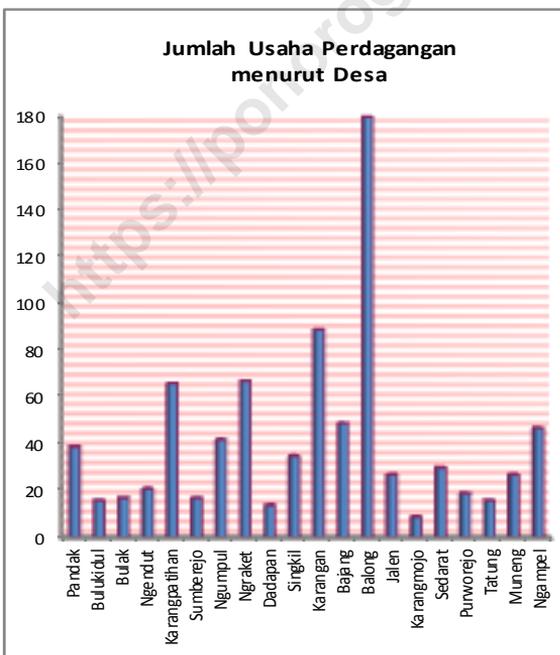
# 9



Jumlah Sarana Perdagangan	
Jenis Usaha	Jumlah Unit
Pasar	5
Pasar Hewan	2
Pedagang Padi/ Palawija	124
Toko	206
Pracangan	289
Depot/ Rumah Makan	44
Warung	164

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi, sebab sektor ini yang menghubungkan antara penghasil dan pengguna suatu sektor.



Sumber : Kantor Camat Balong

Di wilayah Kecamatan Balong terdapat 5 pasar umum dan 2 pasar hewan, 206 toko, 289 pracangan, 164 warung dan 44 depot/rumah makan yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Balong. Keberadaan masing-masing unit pasar umum terletak di Desa Pandak, Desa Karangpatihan, Desa Ngraket, Desa Balong dan Desa Tatung.

Menurut jumlah usahanya, Desa Balong merupakan desa yang paling banyak terdapat usaha perdagangannya yaitu 180 unit. Sementara Desa Karangmojo tercatat memiliki usaha perdagangan yang paling sedikit yaitu 9 unit.

# 10

# TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Dengan wilayah yang sebagian besar adalah dataran rendah, kondisi permukaan jalan desa di Kecamatan Balong secara keseluruhan sudah beraspal, hanya sebagian kecil jalan desa yang masih diperkeras dan tanah. Jika dicermati, ternyata jasa ojek masih banyak dijumpai di Kecamatan Balong. Hal ini disebabkan karena beberapa wilayah di Kecamatan Balong tidak dilalui angkutan umum sehingga banyak warga yang tidak memiliki kendaraan pribadi membutuhkan jasa ojek sepeda motor.

Dengan perkembangan dan tuntutan akan informasi sarana penunjang komunikasi sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran roda pembangunan. Secara keseluruhan wilayah yang ada di Kecamatan Balong telah terjangkau jaringan informasi.

## Banyaknya Kendaraan Bermotor

Jenis Kendaraan	Jumlah
Bus mini	6
Angkodes	5
Truk	96
Pick-Up	152
Truk Box dan Truk Tangki	2
Station Wagon	72
Sedan, Jip dan Lainnya	228

## Banyaknya Sarana Komunikasi

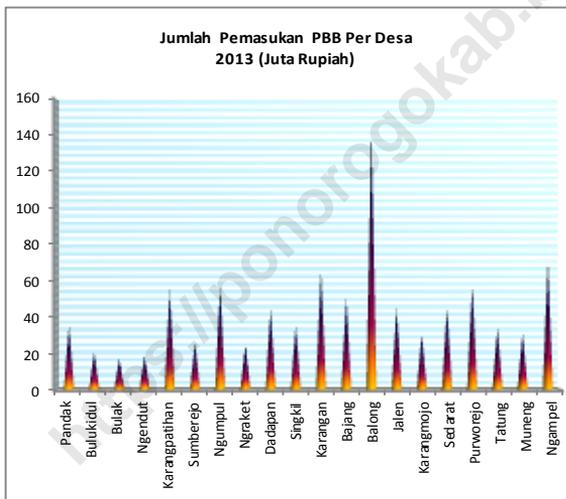
Jenis Sarana Komunikasi	Jumlah
Base Transceiver Station (BTS)	6
Warnet	10
Telepon Rumah	290
Stasiun Radio	-

Sumber : Kantor Camat Balong



Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2013 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 5,329 milyar rupiah yang 99,82 persen digunakan untuk belanja langsung maupun tidak langsung.



Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2013 mencapai 905,576 juta rupiah. Kontribusi pajak bumi dan bangunan terbesar berasal dari Desa Balong yang mencapai 143,24 juta rupiah.

Dengan tersedianya fasilitas bank dan jasa keuangan di Kecamatan Balong sangat membantu pengembangan usaha masyarakat dalam hal permodalan.

Banyaknya Bank dan Lembaga Bukan Bank	
Bank	5
Koperasi	36
Badan Kredit Desa	18
Lembaga Keuangan Lainnya	2

Fasilitas jasa keuangan baik bank maupun lembaga bukan bank yang tersedia di Kecamatan Balong secara keseluruhan adalah 5 unit bank, 36 unit koperasi, 18 unit Badan Kredit Desa dan 2 unit lembaga keuangan lainnya.

Sumber : Kantor Camat Balong

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo**

Jl. Letjend. Suprpto No. 14 Ponorogo

Telp/Fax : 0352-481026

E-mail : [bps3502@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3502@mailhost.bps.go.id)